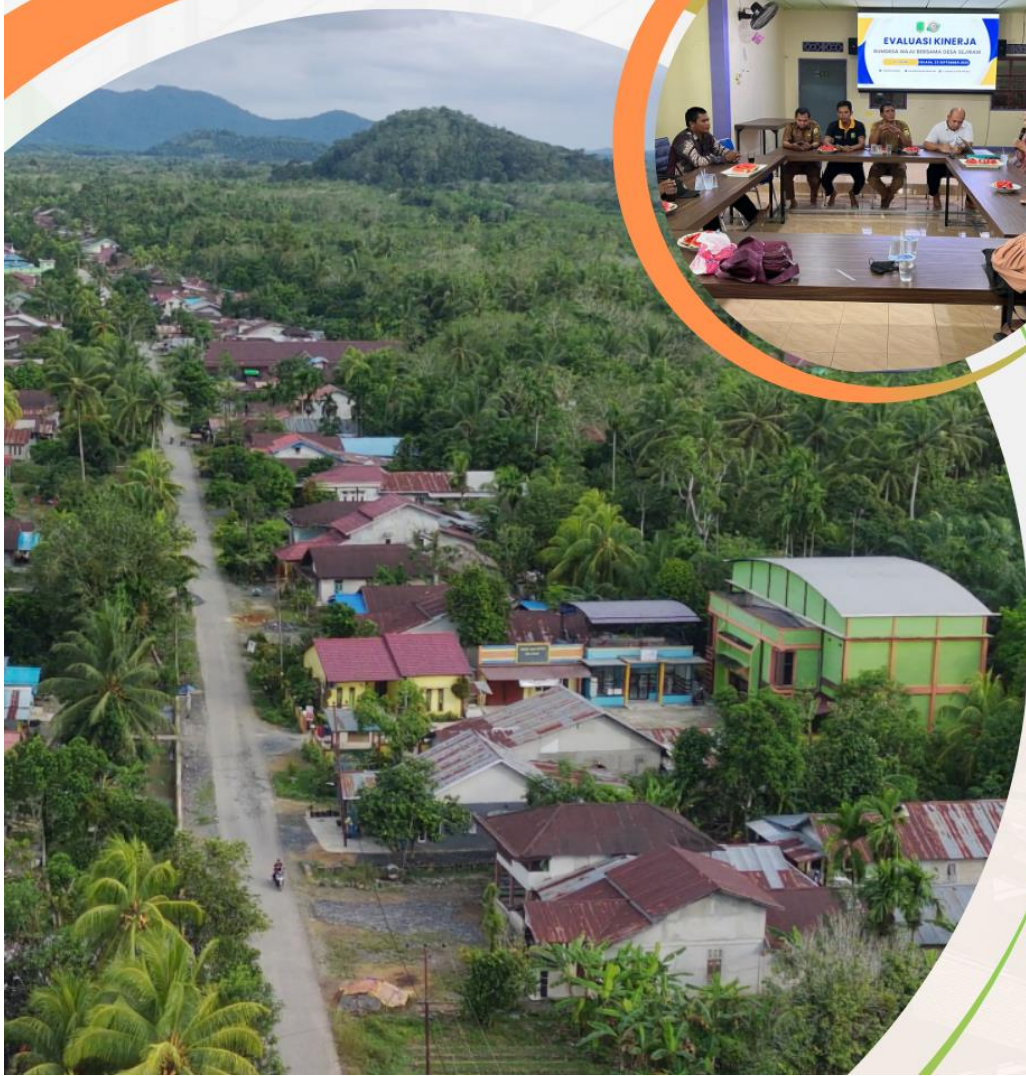




LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BUMDESA MAJU BERSAMA DESA SEJIRAM KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2025



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Tujuan	3
C. Dasar Penyusunan	3
D. Daftar Istilah	4
BAB II EVALUASI KINERJA	5
A. Perkembangan BUM Desa	5
B. Rencana Kerja BUM Desa	5
BAB III PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	7
A. Laporan Keuangan BUM Desa	7
B. Laporan Keuangan Gabungan atau Konsolidasian BUM Desa	9
BAB IV LAPORAN	13
BAB V PENUTUP	14
LAMPIRAN	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 117 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah menegaskan kedudukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebagai badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Dengan status sebagai badan hukum, terbuka peluang kemudahan bagi BUM Desa untuk menjalin kerja sama bisnis dengan pihak lain, serta mengakses modal formal dari perbankan. Dengan demikian peran BUM Desa semakin penting sebagai konsolidator produk/jasa masyarakat, produsen berbagai kebutuhan masyarakat, inkubator usaha masyarakat, penyedia layanan publik, dan berbagai fungsi lainnya. BUM Desa dapat menjadi penyumbang pendapatan asli Desa. Oleh karena itu, di masa mendatang BUM Desa diyakini menjadi pengungkit kemandirian Desa.

Sebagai sebuah badan hukum, pengaturan BUM Desa disesuaikan dengan prinsip-prinsip korporasi pada umumnya. Untuk itu BUM Desa harus didorong untuk menjadi semakin profesional. Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa ini menjadi dokumen acuan dalam pengidentifikasian, pengklasifikasian, pengukuran dan pencatatan transaksi-transaksi BUM Desa ke dalam laporan keuangan.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari dibentuknya BUM Desa adalah :

1. Sebagai pedoman bagi pelaksana fungsi akuntansi pada BUM Desa Bersama dalam melaksanakan kegiatan pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan transaksi atau peristiwa keuangan, serta penyusunan laporan keuangan;
2. Acuan bagi akuntan publik dalam melaksanakan audit laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa;
3. Sebagai pedoman bagi pengguna laporan keuangan lainnya dalam membaca, memahami atau menginterpretasikan laporan keuangan yang disajikan oleh BUM Desa Bersama.
4. Sebagai sumber rujukan atau referensi dalam memecahkan masalah- masalah yang berhubungan dengan kebijakan akuntansi dan perlakuan akuntansi terhadap suatu transaksi atau kegiatan BUM Desa Bersama agar terjamin adanya konsistensi dan keseragaman dalam pelaksanaan akuntansi BUM Desa Bersama.

C. Dasar Penyusunan

Dasar yang digunakan dalam Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa adalah ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana tertulis di atas dan standar akuntansi keuangan (SAK), Kemendesa 136 Tahun 2022.

D. Daftar Istilah

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Jika dalam pedoman ini tercantum kata “BUM Desa” maka hal tersebut berlaku untuk BUM Desa yang didirikan oleh satu desa dan BUM Desa Bersama yang didirikan oleh lebih dari satu desa.
3. Unit Usaha adalah badan usaha milik BUM Desa/ BUM Desa Bersama/ BUM Desa Bersama Lkd yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUM Desa.
4. Laporan Keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas secara sistematis dan terstruktur dalam periode tertentu, yang meliputi posisi keuangan, kinerja, serta arus kas, sebagai dasar pengambilan keputusan dan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.

BAB II

EVALUASI KINERJA

A. Perkembangan BUM Desa

Jenis usaha yang dijalankan oleh BUM Desa Maju Bersama Sejiram di tahun 2025 salah satunya adalah jenis usaha yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Unit Usaha Internet Desa bersama PT Transhybrid Comunication melakukan kerjasama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) KOMINFO RI serta PT. UWAI Borneo Group. Unit Usaha ini sudah berkembang pesat dan menorehkan prestasi. Saat ini, unit usaha sudah selesai melakukan instalasi jaringan internet dengan total 254 akses poin yang tersebar di 22 Desa di Kabupaten Sambas.

Unit usaha Jasa Pick berdiri pada tahun 2020. Saat ini unit usaha ini aktif membantu masyarakat di Desa Sejiram untuk membawa hasil pertanian, jualan bibit pertanian, membawa orang sakit dan lain sebagainya.

Unit usaha Insanak Kreatif berdiri mulai tahun 2023 yang merupakan unit usaha BUMDes yang bergerak di bidang jasa multimedia untuk mendukung kebutuhan dokumentasi, publikasi, dan kreatif visual masyarakat. Unit usaha ini menyediakan berbagai layanan seperti dokumentasi foto dan video, pengelolaan konten digital, editing multimedia, serta pembuatan desain grafis untuk keperluan promosi, profil desa, kegiatan pemerintahan, UMKM, maupun acara masyarakat.

Unit usaha Ketahanan Pangan merupakan unit usaha baru di tahun 2025 yang dikelola oleh BUMDes. Unit Usaha Ketahanan Pangan merupakan salah satu pilar strategis BUMDes yang dibentuk untuk mendukung penguatan sektor pangan di tingkat desa. Usaha ini berperan sebagai motor penggerak dalam meningkatkan produksi, kemandirian, dan keberlanjutan pangan melalui kegiatan yang mencakup pertanian, peternakan, perikanan, serta pengolahan hasil pangan lokal. Kegiatan yang dijalankan meliputi budidaya tanaman pangan, penggemukan dan pemeliharaan ternak, pengadaan pakan lokal, penyediaan sarana produksi pertanian, hingga pengembangan produk olahan pangan desa. Unit usaha ini juga membuka ruang kolaborasi dengan kelompok tani, UMKM, serta lembaga pendukung lainnya demi menciptakan ekosistem pangan desa yang kuat dan mandiri.

B. Rencana Kerja BUM Desa

a) Sasaran

Sasaran BUMDes secara garis besar adalah menjadikan BUM Desa Maju Bersama Sejiram sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Desa memberikan kepuasan kepada semua stakeholder.

Kontribusi hasil usaha BUMDes terhadap PADes tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Kontribusi terhadap PADes : Rp. 20.000.000,-

b) Strategi dan Kebijakan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kinerja BUM Desa melalui pengembangan unit usaha.
- b. Mendorong kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk berwirausaha.
- c. Memasang jaringan Internet di seluruh desa yang berada di Kabupaten Sambas.
- d. Bekerja sama dengan ISP serta memberdayakan teknisi desa untuk operasional dan perawatan jaringan.
- e. Menyediakan jasa dokumentasi kegiatan desa, pembuatan konten media sosial, desain publikasi, dan layanan informasi desa agar BUMDes menjadi solusi utama kebutuhan multimedia desa.
- f. Menjalinkan kerja sama dengan Pemdes, sekolah, UMKM, dan lembaga desa lainnya sebagai pengguna tetap jasa multimedia.
- g. Mengembangkan usaha pertanian, peternakan, dan pangan sesuai kondisi lahan, iklim, serta kebiasaan masyarakat desa.
- h. Menawarkan jasa sewa pickup yang lebih efisien untuk masyarakat.

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a. Capacity building yang akan dilakukan melalui perubahan pola pikir dan pola tindak oleh manajemen BUM Desa.
- b. Peningkatan dan pengembangan produk unggulan Desa.
- c. Penguatan jaringan, penggalan potensi lokal dan akses terhadap pasar dan permodalan.
- d. Membuat Mou dan kerjasama dengan semua Bumdesa yang ada di Kabupaten Sambas
- e. Memberikan fasilitas jasa penyewaan sekaligus dengan sopir dengan harga yang terjangkau.
- f. Memprioritaskan pemanfaatan kendaraan untuk kepentingan warga dan unit usaha BUMDes.
- g. Menetapkan unit multimedia sebagai pendukung utama dokumentasi, publikasi, dan promosi kegiatan desa dan BUMDes.
- h. Mengoptimalkan media digital desa sebagai sarana promosi dan informasi.
- i. Mengembangkan usaha pertanian dan peternakan berbasis kemitraan dengan masyarakat.

BAB III

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Dalam hal penyusunan laporan BUM Desa memiliki lebih dari satu Unit Usaha, Pencatatan Transaksi dilakukan di setiap unit usaha dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap unit usaha disampaikan untuk dilakukan Penggabungan atau Konsolidasian, sehingga dihasilkan Laporan Keuangan Gabungan atau Laporan Keuangan Konsolidasian.

A. Laporan Keuangan BUM Desa

1. Jenis dan Bentuk Laporan

Jenis laporan yang dibuat oleh masing-masing Unit Usaha dan Kantor Pusat adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), dan Laporan Arus Kas.

Contoh Format Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), dan Laporan Arus Kas.

2. Prosedur Penyusunan

Kode akun yang digunakan oleh Unit Usaha pada dasarnya menggunakan klasifikasi yang sama meskipun rincian atas masing-masing klasifikasi bisa berbeda terutama untuk akun pendapatan.

Pada periode yaitu semesteran dan tahunan, setiap Unit Usaha dan kantor pusat menyusun laporan keuangan meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

Dalam rangka untuk memonitor kinerja setiap Unit Usaha atau terdapat kondisi bagi hasil penyertaan modal di BUM Desa, maka setiap Unit Usaha menyusun dan menyajikan Laporan Laba Rugi setiap bulan.

Prosedur penyusunan laporan keuangan diawali dengan pembuatan jurnal saldo awal dan transaksi periode berjalan dan jurnal penyesuaian. Proses selanjutnya dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan komputer.

Dengan menggunakan bantuan komputer, BUMDes hanya melakukan Penjurnalan atas transaksi dan proses selanjutnya dilakukan oleh sistem komputer sehingga otomatis menghasilkan laporan keuangan.

Format buku jurnal sebagai berikut:

Tanggal	No. Bukti	Uraian	Post Reff	Debit (Kiri)	Kredit (Kanan)	Keterangan

Pola pencatatan (Penjurnalan) transaksi dengan menggunakan mekanisme double entry (tata buku berpasangan) dimana mengacu pada persamaan dasar akuntansi berikut:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas} + \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

atau

$$\text{Aset} + \text{Beban} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas} + \text{Pendapatan}$$

$$\text{Sisi Kiri} = \text{Sisi Kanan}$$

$$\text{Sisi Debit} = \text{Sisi Kredit}$$

Dalam mekanisme penjurnalan, setiap transaksi pasti melibatkan dua akun. Akun-akun tersebut memiliki saldo normal sesuai dengan letaknya yaitu di kiri atau di kanan.

Contoh analisis transaksi:

Pada tanggal 2 Januari 2023 Unit Usaha Wisata BUM Desa Bersama menerima pendapatan jasa tiket sebesar Rp1.000.000,00 secara tunai.

Analisis:

Aset berupa Kas Tunai bertambah sebesar Rp1.000.000,00

Pendapatan berupa Pendapatan Jasa bertambah sebesar Rp1.000.000,00

Penjurnalan:

Tanggal	No. Bukti	Uraian	Post Reff	Debit (Kiri)	Kredit (Kanan)	Keterangan
2/1/2023	001/01/UUW/2023	1.1.01.01 Kas Tunai 4.1.01.01 Pendapatan Tiket		1.000.000	1.000.000	Menerima Pendapatan Tiket

Supaya memudahkan pencarian dalam proses audit (auditable) penomoran bukti transaksi dapat mengikuti pola: No. Urut/No. Bulan/Kode Unit Usaha/Tahun.

B. Laporan Keuangan Gabungan atau Konsolidasian BUM Desa

1. Jenis dan Bentuk Laporan

Jenis-jenis Laporan Keuangan Gabungan atau Konsolidasian yang dibuat oleh BUM Desa secara gabungan atau Konsolidasian meliputi:

- a. Laporan Laba Rugi
- b. Laporan Perubahan Ekuitas
- c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- d. Laporan Arus Kas

2. Prosedur Penyusunan

Pada setiap periode (tahunan) BUM Desa menyusun Laporan Keuangan Gabungan atau Laporan Keuangan Konsolidasian (jika memiliki anak perusahaan). Laporan Keuangan Gabungan atau Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi: Laporan Laba Rugi Gabungan (Konsolidasian), Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan (Konsolidasian), Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Gabungan (Konsolidasian), dan Laporan Arus Kas Gabungan (Konsolidasian).

Proses penggabungan laporan keuangan menggunakan kertas kerja gabungan/Konsolidasian. Kolom eliminasi dan penyesuaian diisi dengan tujuan mengeliminasi/menghapus saldo akun-akun resiprokal atau akun yang saling berkaitan antara kantor pusat dengan unit-unit usaha atau bumdesa dengan anak perusahaan.

Akun-akun timbal balik (reciprocal) antara Kantor Pusat dengan Unit Usaha yaitu RK Kantor Pusat dan RK Unit Usaha dieliminasi. Setelah eliminasi, akun-akun tersebut harus bersaldo nol.

Laporan arus kas gabungan disusun dengan bantuan kertas kerja yang menggabungkan akun-akun yang ada. Kertas Kerja Gabungan atau Konsolidasian sebagai berikut:

No	Akun	Neraca Saldo Kantor Pusat		Neraca Saldo Unit Usaha A		Neraca Saldo Unit Usaha B		Neraca Saldo Unit Usaha C		Anak Perusahaan		Eliminasi dan Penyesuaian		Jumlah	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	1.1.01.0 1 Kas Tunai														
2	1.1.01.0 2 Kas di Bank BSI														
3	1.1.01.0 3 Kas di														

Bank Mandiri															
Dst															

Dalam Proses Penggabungan Laporan Keuangan atau Konsolidasian Laporan Keuangan untuk akun-akun yang non resiprokal dijumlahkan, sedangkan untuk akun-akun resiprokal dieliminasi.

Contoh jurnal kertas kerja akun-akun resiprokal Kantor Pusat dan Unit-Unit Usaha:

No	Akun	Neraca Saldo Kantor Pusat		Neraca Saldo Unit Usaha A		Neraca Saldo Unit Usaha B		Neraca Saldo Unit Usaha C		Anak Perusahaan		Eliminasi dan Penyesuaian		Jumlah	
...	1.1.09.0 1 RK Pusat		100									100			0
...	3.8.99.0 1 RK Unit Wisata	100											100	0	
...															
	Dst														

Karena akun-akun yang digunakan oleh masing-masing Unit Usaha diklasifikasikan dengan cara yang sama, maka saldo-saldo akun yang sama pada setiap Unit Usaha ditempatkan pada baris yang sama sehingga dengan mudah akan dibuat penjumlahan saldo akun tersebut (hal ini dilakukan kalau dilakukan secara manual). Sedangkan jika dilakukan menggunakan bantuan komputer maka dapat dengan mudah menggabungkan saldo akun-akun tersebut secara otomatis melalui sistem komputer (pengolah data). Siklus akuntansi akan menghasilkan Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan.

BUM Desa Bersama menyusun Laporan Arus Kas) berdasarkan data Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan, serta informasi tambahan. Laporan Arus Kas meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar dari 3 aktivitas utama perusahaan yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Penyajian arus kas dari aktivitas operasi dapat menggunakan metode langsung atau metode tidak langsung (salah satu/alternatif) dengan penjelasan sebagai berikut:

3. Kenaikan (penurunan) utang lancar

Contoh dan pengaruh ke laba (rugi)

No.	Item	Pengaruh terhadap Laba (Rugi)
1	Kenaikan akun Utang Usaha	Menambah
2	Penurunan Akun Utang Usaha	Mengurangi

4. Keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dari aktivitas investasi

Contoh dan pengaruh ke laba (rugi)

No.	Item	Pengaruh terhadap Laba (Rugi)
1	Keuntungan Penjualan Aset Tetap	Mengurangi
2	Kerugian Penjualan Aset Tetap	Menambah

BAB IV

LAPORAN

Sege nap pengurus BUMDesa Maju Bersama Sejiram sangat berterima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Sejiram kepada kami. Insyaallah kami akan berusaha maksimalkan unit usaha yang sudah terbentuk agar bisa memajukan BUMDesa Maju Bersama Sejiram dan memberikan PAD untuk Masyarakat desa Sejiram. Semoga unit usaha yang sudah terbentuk dan Kerjasama yang sudah terjalin dengan baik selama ini dapat dipertahankan untuk masa yang akan datang.

Laporan Pertanggungjawaban ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan laporan Pengurus BUMDesa Maju Bersama Sejiram untuk memberikan informasi yang terbuka dan akuntable untuk semua orang. Semoga laporan ini bermanfaat sebagaimana mestinya dan mohon maaf jika terdapat kesalahan serta kekurangan.

Demikian Laporan Pertanggungjawaban tahunan BUMDesa Maju Bersama Sejiram ini dibuat, semoga usaha kita diberikan ridho dan mendapatkan hidayah dari Allah SWT serta memberikan kebermanfaatan untuk banyak orang.

Laporan keuangan BUMDesa Maju Bersama Sejiram diantaranya :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
4. Laporan Arus Kas
5. Pembagian Hasil serta Alokasi Tunjangan dan Gaji
6. Dokumentasi Unit Usaha

Adapun laporan keuangan terlampir pada bagian lampiran.

BAB V

PENUTUP

Sege nap pengurus sangat berterima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh anggota dan masyarakat kepada kami, Insya Allah semaksimal mungkin kami akan berusaha untuk berbuat yang terbaik demi memajukan BUM Desa Maju Bersama Sejiram Desa Sejiram Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat dipertahankan untuk masa yang akan datang.

Demikianlah Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan BUM Desa Maju Bersama Sejiram Desa Sejiram Tahun 2025, semoga usaha kita diberikan Ridho dan mendapat hidayah dari Allah SWT, Amin ya robal'amin.

Sejiram, 8 Januari 2025

Hormat Kami,

Pengurus BUMDesa Maju Bersama

Bambang Iswanto

Direktur

LAMPIRAN

1. Laporan Laba Rugi



BUMDesa Maju Bersama
AHU-00172.AH.01.33.TAHUN 2022

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	Desember 2025	s.d 31 Desember 2025
1	2	3	4
1	PENDAPATAN USAHA		
2	Pendapatan Jasa		
3	Pendapatan Wisata	Rp -	Rp -
4	Pendapatan Pengelolaan Air Bersih	Rp -	Rp -
5	Pendapatan Pengelolaan Sampah	Rp -	Rp -
6	Pendapatan Sewa	Rp 1.100.000	Rp 15.331.000
7	Pendapatan Jasa Pelayanan	Rp 98.281.891	Rp 777.342.853
8	Pendapatan Transportasi	Rp -	Rp -
9	Pendapatan Parkir	Rp -	Rp -
10	Pendapatan SPP/UEP	Rp -	Rp -
11	Pendapatan DBM Syari'ah	Rp -	Rp -
12	Pendapatan Penginapan/Homestay	Rp -	Rp -
13	Pendapatan Komisi	Rp -	Rp -
14	Total Pendapatan Jasa (3 s.d. 13)	Rp 99.381.891	Rp 792.673.853
15	Pendapatan Penjualan Barang Dagangan		
16	Pendapatan Penjualan Barang Dagangan	Rp -	Rp -
17	Pendapatan Penjualan Barang Jadi		
18	Pendapatan Penjualan Barang Jadi	Rp -	Rp -
19	Total Pendapatan (14+16+18)	Rp 99.381.891	Rp 792.673.853
20			
21	HARGA POKOK PENJUALAN		
22	Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan		
23	Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan	Rp -	Rp -
24	Harga Pokok Penjualan Jasa Layanan		
25	Harga Pokok Penjualan Jasa Layanan	Rp 58.030.000	Rp 630.045.000
26	Total Harga Pokok Penjualan (23+25)	Rp 58.030.000	Rp 630.045.000
27	Laba (Rugi) Kotor (19-26)	Rp 41.351.891	Rp 162.628.853
28			
29	BEBAN-BEBAN USAHA		
30	Beban Administrasi dan Umum		
31	Beban Pegawai Bagian Administrasi Umum	Rp -	Rp -
32	Beban Perlengkapan	Rp -	Rp 1.610.000
33	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	Rp 150.000	Rp 12.152.690
34	Beban Utilitas	Rp -	Rp 14.821.315
35	Beban Sewa dan Asuransi	Rp -	Rp -
36	Beban Kebersihan dan Keamanan	Rp -	Rp -
37	Beban Penyisihan dan Penyusutan/Amortisasi	Rp -	Rp -
38	Beban Administrasi dan Umum Lainnya	Rp -	Rp 3.347.846
39	Total Beban Administrasi Umum (31 s.d. 38)	Rp 150.000	Rp 31.931.851
40	Beban Operasional		
41	Beban Pegawai Bagian Operasional	Rp -	Rp -
42	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	Rp -	Rp -
43	Beban Keamanan	Rp -	Rp -
44	Beban Operasional Lainnya	Rp 284.000	Rp 2.164.021
45	Total Beban Operasional (41 s.d. 44)	Rp 284.000	Rp 2.164.021
46	Beban Pemasaran		
47	Beban Pegawai Bagian Pemasaran	Rp -	Rp -

Nomor Urut	Uraian	Desember 2025	s.d 31 Desember 2025
48	Beban Iklan dan Promosi	Rp -	Rp -
49	Beban Pemasaran Lainnya	Rp -	Rp -
50	Total Beban Pemasaran (47 s.d. 49)	Rp -	Rp -
51	Total Beban-Beban (39+45+50)	Rp 434.000	Rp 34.095.872
52	LABA (RUGI) OPERASI (27-51)	Rp 40.917.891	Rp 128.532.981
53			
54	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
55	Pendapatan Lain-lain		
56	Pendapatan dari Bank	Rp 39.298	Rp 309.362
57	Pendapatan Dividen	Rp -	Rp -
58	Pendapatan Denda	Rp -	Rp -
59	Pendapatan Iklan	Rp -	Rp -
59	Pendapatan Penjualan Aset Tetap	Rp -	Rp -
60	Pendapatan Lain-lain lainnya	Rp -	Rp -
61	Total Pendapatan Lain-lain (56 s.d. 60)	Rp 39.298	Rp 309.362
62	Beban Lain-lain		
63	Beban Bank	Rp 30.000	Rp 428.446
64	Beban Bunga	Rp -	Rp -
65	Beban Denda	Rp -	Rp -
66	Beban Penjualan Aset Tetap	Rp -	Rp -
66	Beban Lain-lain Lainnya	Rp -	Rp -
67	Total Beban Lain-lain (63 s.d. 66)	Rp 30.000	Rp 428.446
68	Beban Pajak		
69	Beban Pajak	Rp 7.860	Rp 61.872
70	Total Pendapatan dan Beban Lain-lain (61-67-69)	Rp 1.439	Rp (180.956)
71	LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM BAGI HASIL (52+70)	Rp 40.919.330	Rp 128.352.025
72	BAGI HASIL PENYERTAAN MODAL DESA	Rp -	Rp -
73	BAGI HASIL PENYERTAAN MODAL MASYARAKAT	Rp -	Rp -
73	Laba (RUGI) BERSIH SETELAH BAGI HASIL KE PEMILIK (71-72)	Rp 40.919.330	Rp 128.352.025

Kabupaten Sambas, 31 Desember 2025
Direktur BUMDesa

BAMBANG ISWANTO
NIK

2. Laporan Perubahan Ekuitas



BUMDesa Maju Bersama
AHU-00172.AH.01.33.TAHUN 2022
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	2025	
1	2	3	
1	PENYERTAAN MODAL		
2	Penyertaan Modal Desa	Rp	530.836.725
3	Penyertaan Modal Masyarakat Desa	Rp	-
4			
5	Penambahan Investasi periode berjalan:		
6	Penyertaan Modal Desa	Rp	30.000.000
7	Penyertaan Modal Masyarakat Desa	Rp	-
8			
9	Penyertaan Modal Akhir	Rp	560.836.725
10			
11	SALDO LABA		
12	Saldo Laba Awal:		
13	Saldo Laba Tidak Dicadangkan	Rp	(214.435.046)
14	Saldo Laba Dicadangkan	Rp	-
15	Laba (Rugi) periode berjalan	Rp	128.352.025
16			
17	Bagi Hasil Penyertaan Modal:		
18	Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa	Rp	-
19	Bagi Hasil Penyertaan Modal Masyarakat Desa	Rp	-
20			
21	Saldo Laba Akhir	Rp	(86.083.021)
22			
23	MODAL DONASI/SUMBANGAN		
24	Modal Donasi/Sumbangan	Rp	-
25	EKUITAS AKHIR	Rp	474.753.704

Kabupaten Sambas, 31 Desember 2025
Direktur BUMDesa

BAMBANG ISWANTO
 NIK

3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)



BUMDesa Maju Bersama
AHU-00172.AH.01.33.TAHUN 2022
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
 (dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	ASET		
2	Aset Lancar		
3	Kas	Rp 130.889.632	Rp 34.548.268
4	Setara Kas	Rp -	Rp -
5	Piutang	Rp 107.200.000	Rp 127.700.000
6	Penyisihan Piutang	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp -	Rp -
8	Perlengkapan	Rp -	Rp -
9	Pembayaran Dimuka	Rp -	Rp -
10	Aset Lancar Lainnya	Rp -	Rp -
11	RK Unit Usaha	Rp -	Rp -
12	Total Aset Lancar	Rp 238.089.632	Rp 162.248.268
13			
14	Investasi		
15	Investasi	Rp -	Rp -
16	Total Investasi	Rp -	Rp -
17			
18	Aset Tetap		
19	Tanah	Rp -	Rp -
20	Kendaraan	Rp 155.500.000	Rp 155.500.000
21	Peralatan dan Mesin	Rp 621.086.166	Rp 570.346.356
22	Meubelair	Rp 7.021.200	Rp 7.021.200
23	Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -
24	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -
25	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp (546.290.793)	Rp (546.290.793)
26	Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -
27	Total Aset Tetap	Rp 237.316.573	Rp 186.576.763
28			
29	Aset Takberwujud		
30	Aset Takberwujud	Rp -	Rp -
31	Amortisasi Aset Takberwujud	Rp -	Rp -
32	Total Aset Takberwujud	Rp -	Rp -
33			
34	Aset Lain-lain		
35	Aset Lain-lain	Rp -	Rp -
36	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	Rp -	Rp -
37	Total Aset Lain-lain	Rp -	Rp -
38	TOTAL ASET	Rp 475.406.204	Rp 348.825.031
39			
40	KEWAJIBAN		
41	Kewajiban Jangka Pendek		
42	Utang Usaha	Rp -	Rp -
43	Utang Pajak	Rp -	Rp -
44	Utang Gaji/Upah dan Tunjangan	Rp -	Rp 15.224.475
45	Utang Utilitas	Rp -	Rp -
46	Utang kepada Pihak Ketiga Jk. Pendek	Rp -	Rp -
47	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp 652.500	Rp 17.198.876
48	Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp 652.500	Rp 32.423.351
49			
50	Kewajiban Jangka Panjang		
51	Utang Ke Bank	Rp -	Rp -
52	Utang kepada Pihak Ketiga Jk. Panjang	Rp -	Rp -
53	Utang Jangka Panjang Lainnya	Rp -	Rp -
54	Total Kewajiban Jangka Panjang	Rp -	Rp -
55	TOTAL KEWAJIBAN	Rp 652.500	Rp 32.423.351
56			
57	EKUITAS		
58	Ekuitas Akhir	Rp 474.753.704	Rp 316.401.680
59	RK Pusat	Rp -	Rp -
60	TOTAL EKUITAS	Rp 474.753.704	Rp 316.401.680
61	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 475.406.204	Rp 348.825.031

Kabupaten Sambas, 31 Desember 2025
 Direktur BUMDesa

BAMBANG ISWANTO
 NIK

4. Laporan Arus Kas



BUMDesa Maju Bersama
AHU-00172.AH.01.33.TAHUN 2022

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	2025
1	2	
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
2	Arus Kas Masuk	
3	Penerimaan kas dari penjualan jasa	783.073.853
4	Penerimaan kas dari penjualan barang dagangan	-
5	Penerimaan kas dari penjualan barang jadi	-
6	penerimaan kas dari bunga dan deviden	-
7	penerimaan kas dari bunga bank	309.362
8	penerimaan kas dari cicilan pinjaman	-
9	penerimaan kas dari jasa pinjaman	30.100.000
10	penerimaan kas dari denda pinjaman	-
11	penerimaan kas dari pinjaman pihak ketiga	-
12	Jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi	813.483.215
13	Arus Kas Keluar	
14	Pengeluaran kas untuk pembayaran ke pemasok barang	-
15	Pengeluaran kas untuk pembayaran gaji/upah pegawai/karyawan	-
16	Pengeluaran kas untuk pembayaran pajak	(749.126)
17	Pengeluaran kas untuk pembayaran bunga	(2.938)
18	Pengeluaran kas untuk pembayaran beban-beban yang lain	(28.636.430)
19	Pengeluaran kas untuk pinjaman	(19.199.975)
20	Pengeluaran kas untuk pembayaran pinjaman pihak ketiga	(647.813.572)
21	Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi	(696.402.041)
22	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp 117.081.174
23		
24	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
25	Arus Kas Masuk	
26	Penerimaan Kas dari Penjualan Aset Tetap	-
27	Penerimaan Kas dari Penjualan Investasi	-
28	Jumlah arus kas masuk dari aktivitas Investasi	-
29	Arus Kas Keluar	
30	Pengeluaran Kas untuk Pembelian Aset Tetap	(50.739.810)
31	Pengeluaran Kas untuk Pembelian Investasi	-
32	Jumlah arus kas keluar dari aktivitas Investasi	(50.739.810)
33	Arus kas bersih dari aktivitas Investasi	Rp (50.739.810)
34		
35	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN	
36	Arus Kas Masuk	
37	Penerimaan kas dari penyertaan modal desa	30.000.000
38	Penerimaan kas dari penyertaan modal masyarakat	-
39	Penerimaan kas dari Donasi/Sumbangan	-
40	Penerimaan kas dari utang jangka panjang	-
41	Penerimaan kas dari RK Pusat	-
42	Jumlah arus kas masuk dari aktivitas Pembiayaan	30.000.000
43	Arus Kas Keluar	
44	Pembayaran bagi hasil penyertaan modal desa	-
45	Pembayaran bagi hasil penyertaan modal masyarakat	-
46	Pembayaran pokok utang jangka panjang	-
47	Pembayaran Modal RK Unit	-
48	Jumlah arus kas keluar dari aktivitas Pembiayaan	-
49	Arus kas bersih dari aktivitas Pembiayaan	Rp 30.000.000
50		
51	Kenaikan (penurunan) Kas	Rp 96.341.364
52	Saldo kas awal tahun	34.548.268
53	Saldo kas akhir tahun	Rp 130.889.632

Kabupaten Sambas, 31 Desember 202
Direktur BUMDesa

BAMBANG ISWANTO
NIK

5. Pembagian Hasil Unit Usaha

		LABA	Rp 128.352.025
KETIK MANUAL DISINI			
3.000.000,00			PENASIHAT
21.000.000,00			DIREKTUR
15.787.000,00			SEKRETARIS
15.787.000,00			BENDAHARA
3.000.000,00			PENGAWAS
	58.574.000		
6.000.000,00			KELEMBAGAAN
6.400.000,00			BONUS PENGURUS
12.000.000,00	24.400.000		DANA SOSIAL
7.680.000,00			PAJAK (PPh ps1 4)
20.000.000,00	27.680.000		PADes Tahun 2025
17.698.024,66			Surplus Berjalan Th 2026

6. Dokumentasi Unit Usaha

- Unit Usaha INSANAK (Internet Pedesaan Akomodatif)



- Unit Usaha Insanak Kreatif



- Unit Usaha Jasa Pick Up



- Unit Usaha Ketahanan Pangan





BUMDESA MAJU BERSAMA
DESA SEJIRAM
TAHUN 2025